



RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL



**UNIVERSITAS ICHSAN
SIDENRENG RAPPANG**

TAHUN 2021-2025



**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS ICHSAN SIDENRENG RAPPANG
NOMOR: 002/162/UNISAN-SR/A/II/2022**

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS ICHSAN SIDENRENG
RAPPANG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ICHSAN SIDENRENG RAPPANG**

Menimbang
:

1. Bahwa untuk memastikan tertib dan lancarnya tata kelola penyelenggaraan perguruan tinggi di lingkungan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, perlu menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.
2. Bahwa untuk menunjang efektivitas kegiatan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, dipandang perlu menyesuaikan keselarasan dalam setiap tindakan civitas akademik dalam menghadapi dinamika pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi.
3. Bahwa rencana strategis yang terstruktur dan detail merupakan kunci dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.
4. Bahwa sistem rencana strategis yang baik akan membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan operasional secara optimal, sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi universitas dan mendukung berbagai kegiatan akademik serta operasional.
5. Bahwa penetapan rencana strategis yang jelas dan terencana akan memastikan adanya pengawasan yang ketat serta mencegah terjadinya ketidakefisienan dalam pelaksanaan kegiatan di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.
6. Bahwa dengan adanya rencana strategis yang terstruktur, universitas dapat lebih mudah melakukan pemantauan, evaluasi, dan penyesuaian terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas pengembangan institusi.
7. Bahwa rencana strategis yang profesional dan terencana dengan baik akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan mendukung tercapainya visi dan misi Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.
8. Bahwa untuk memenuhi standar nasional dan internasional dalam perencanaan strategis, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang perlu memiliki pedoman yang jelas dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
9. Bahwa untuk kepentingan butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8 di atas, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.



UNIVERSITAS ICHSAN SIDENRENG RAPPANG

KEPUTUSAN MENDIKBUDRISTEK RI No. 572/E/O/2021

JL. Jenderal Sudirman NO 247 Pangkajene Sidenreng Telp HP/WA 0852 5550 7455

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71);
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Permenristek Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
 7. Keputusan Yayasan Nomor 117/YPIPTICHSAN/SR/SK/II/2021 Tentang Statuta Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Surat Keputusan Rektor Nomor 002/162/UNISAN-SR/A/II/2022 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Ichsan Sidenreng Rappang
- Pertama
- Kedua
- Ketiga
- Keempat
- Memberlakukan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Ichsan Sidenreng
- Surat Keputusan Ini Berlaku Bagi Seluruh Sivitas Akademik Universitas Ichsan Sidenreng Rappan
- Peraturan Ini Mulai Berlaku Pada Tanggal Ditetapkan
- Hal-Hal Yang Belum Diatur Dalam Peraturan Ini Akan Diatur Tersendiri Melalui Peraturan Rektor

Ditetapkan: di Sidenreng Rappang

Pada Tanggal: 24/01/2022

Rektor



Dr. Darnawati, S.Pd., M.si

NIDN. 0930017401

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Dasar Pengembangan

1.1.1. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional saat ini dan akan datang didasarkan pada paradigma membangun manusia Indonesia seutuhnya, yang berfungsi sebagai subyek, memiliki kapasitas untuk mengaktualisasikan potensi dan dimensi kemanusiaan secara optimal. Dimensi kemanusiaan itu mencakup tiga hal paling mendasar, yaitu (a) afektif yang tercermin pada kualitas keimanan, ketakwaan, akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur serta kepribadian unggul, dan kompetensi estetis; (b) kognitif yang tercermin pada kapasitas pikir dan daya intelektualitas untuk menggali dan mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (c) psikomotorik yang tercermin pada kemampuan mengembangkan keterampilan teknis, kecakapan praktis, dan kompetensi kinestetis. Fokus pembangunan pendidikan nasional ke depan diarahkan untuk meningkatkan mutu dan daya saing SDM Indonesia pada era perekonomian berbasis pengetahuan (knowledge based economy) dan pembangunan ekonomi kreatif.

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik, yang memungkinkan ketiga dimensi kemanusiaan paling elementer di atas dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, pendidikan seyogyanya menjadi wahana strategis bagi upaya mengembangkan segenap potensi individu, sehingga cita-cita membangun manusia Indonesia seutuhnya dapat tercapai.

Selain itu, tujuan pembangunan pendidikan nasional juga diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan bagi peserta didik, yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, upaya peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas merupakan mandat yang harus dilakukan bangsa Indonesia sesuai dengan tujuan negara Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk maksud tersebut, maka Visi Pendidikan Nasional dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah: **Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.**

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Sisdiknas antara lain : a) Meningkatkan iman, takwa, dan akhlak mulia, b) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, c) Meningkatkan sensitivitas dan kemampuan ekspresi estetis, d) Meningkatkan daya saing bangsa dengan menghasilkan lulusan yang mandiri, bermutu, terampil, ahli dan profesional, mampu belajar sepanjang hayat, serta memiliki kecakapan hidup yang dapat membantu dirinya dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan, e) Meningkatkan kualitas pendidikan dengan tersedianya standar pendidikan nasional (SPN) dan standar pelayanan minimal (SPM), serta meningkatkan kualifikasi minimum dan sertifikasi bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

Sasaran pendidikan nasional dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan relevansi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan melalui peningkatan hasil penelitian, serta pengembangan dan penciptaan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh perguruan tinggi serta penyebarluasan dan penerapannya pada masyarakat.
- b) Menata sistem pengaturan dan pengelolaan pendidikan yang semakin efisien, produktif, dan demokratis dalam suatu tata kelola yang baik dan akuntabel,
- c) Meningkatnya efisiensi dan efektifitas manajemen pelayanan pendidikan melalui peningkatan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, peran serta masyarakat dalam pembangunan pendidikan, serta efektivitas pelaksanaan otonomi dan desentralisasi pendidikan termasuk otonomi keilmuan,
- d) Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas lembaga pendidikan dan pengelolaannya sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global
- e) Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.1.2. Dasar Hukum

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (life skills) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan amanah UUD tersebut, maka Universitas Ichsan Sidenreng Rappang menyusun suatu Rencana

Strategis sebagai landasan filosofis dan operasional untuk turut serta dalam membangun pendidikan nasional. Adapun landasan hukum Renstra Universitas Ichsan Sidenreng Rappang tahun 2021-2025 adalah:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 2) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 3) Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 4) Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar nasional Perguruan Tinggi perubahan dari Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran, Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- 8) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan sebagaimana diatur dalam akta pendirian nomor No. 39 tanggal 25 Oktober 1996 dan terakhir diubah dengan akta notaris No. 44 tanggal 24 agustus 2011 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor: AHU-7561.AH.01.04 Tahun 2011

1.1.3. Asas Pelaksanaan

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang dalam pelaksanaan kegiatannya, mengacu pada asas-asas sebagai berikut:

Asas Iman dan Taqwa

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang Sebagai lembaga pendidikan tinggi, selalu menjunjung tinggi asas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, yang merupakan dasar hakiki umat manusia. Segala aktivitas yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditekuni akan senantiasa meningkatkan dan menumbuhkan rasa syukur manusia untuk taat dan sujud pada Tuhan-Nya.

Asas Keterbukaan

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang dalam era reformasi ini pengelolaan dan penyelenggaraan dikelola dengan sistem terbuka, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan,

yaitu sistem yang selalu mempertimbangkan masukan dari luar, menghargai perbedaan pendapat, serta tanggap terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungannya.

Asas Manfaat

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang baik secara kelembagaan maupun secara pribadi dari seluruh civitas akademika, diharapkan berupaya memahami masalah dan memberikan solusi dari masalah yang dihadapi oleh masyarakat (problem solving). Kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi senantiasa diarahkan untuk memberikan manfaat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, baik dalam bentuk pelayanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Berorientasi pada masa depan

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang pada masa yang akan datang dituntut bersikap proaktif dalam memahami dan menyikapi perkembangan serta permasalahan lokal secara regional maupun global, khususnya yang berkaitan dengan penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, secara proporsional dalam memahami aspirasi masyarakat khususnya di Kawasan Provinsi Sulawesi selatan dan sekitarnya dan secara umum Bangsa Indonesia di masa yang akan datang.

Asas Kemandirian

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang diharapkan dapat menggali semua kemampuan dan potensi yang dimiliki untuk memberikan sumbangan terbaik dalam meningkatkan nilai tambah kepada masyarakat, bangsa dan negara, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Selain itu pengelolaan dapat melakukan pengembangan dan pemanfaatan potensi yang dimiliki untuk keberlanjutannya.

Asas Kekeragaman

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang dalam mencapai hasil perencanaan yang maksimal maka setiap aktivitas yang dilaksanakan dalam lingkungan internal harus tetap menjamin keberagaman, keselarasan, tanpa menggeser nilai-nilai kehidupan akademik, dinamika, serta inovasi aktivitas yang selama ini telah berjalan dengan baik.

Asas Keterpaduan

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang dalam Asas keterpaduan diterapkan untuk mendapatkan pemahaman permasalahan secara komprehensif dan pengambilan keputusan oleh berbagai pihak sehingga diharapkan dapat berhasil guna dan tepat guna, karena keterpaduan secara konsep dapat meningkatkan nilai tambah dan pelaksanaan yang sinergis dari berbagai sub-sistem pada suatu sistem yang dilaksanakan.

Asas Pelaksanaan

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang dilaksanakan dengan mempertimbangkan kelayakan yang telah dan wajib dipenuhi, sesuai dengan konsep penyelenggaraan kegiatan pendidikan tinggi, yang meliputi bidang-bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat baik dari aspek struktur dan infrastrukturnya.

Asas Kecukupan dan Kelengkapan

Rencana strategis Universitas Ichsan Sidenreng Rappang dilaksanakan berdasarkan asas kecukupan dan kelengkapan yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan tinggi antara lain meliputi kecukupan dan kelengkapan sarana dan prasarana. Dengan demikian diharapkan proses pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi berjalan dengan baik.

1. 2. Pengembangan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan yang merupakan perubahan nama dan Pindah Lokasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato di Gorontalo Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang di Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan kemudian Perubahan Bentuk menjadi Universitas Ichsan Sidenreng Rappang yang diselenggarakan oleh Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan.

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang didirikan sebagai respon dan kepedulian yayasan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Sulawesi Selatan pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

Bagi dunia pendidikan, perubahan politik, ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan teknologi dan seni merupakan tantangan yang amat kompleks dan saling berkaitan. Selain itu, dalam menghadapi tantangan global dan persaingan dunia kerja, tugas Universitas Ichsan Sidenreng Rappang semakin berat, karena selain harus memenuhi tuntutan lokal dan nasional, bahkan internasional sesuai cita-cita Universitas Ichsan Sidenreng Rappang menuju kelas dunia, juga harus berusaha menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat lokal dan regional maupun internasional. Oleh karena itu, selain harus mampu memberikan pelayanan pedagogik, keilmuan dan profesionalisme untuk memenuhi kebutuhan individu peserta didik, juga harus mampu memberikan pencerahan bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam upaya menghadapi tantangan tersebut, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang harus mengembangkan rencana strategisnya untuk jangka waktu lima tahun yaitu 2022-2026. Rencana tersebut disusun berdasarkan hasil Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman yang sedang dihadapi. Selanjutnya, dikembangkan kebijakan, sasaran, strategi,

program kerja, dan indikator kinerjanya dengan standar mutu nasional tanpa mengabaikan kemungkinan penerapan standar internasional.

Rencana Strategis (renstra) merupakan rangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang ditetapkan dan diimplementasikan bersama dalam rangka pencapaian tujuan. Rencana strategis akan dijadikan sebagai pedoman, arah, dan kebijakan pokok yang akan dicapai serta dilaksanakan selama kurun waktu tertentu dan dijabarkan oleh seluruh jajaran organisasinya. Dengan demikian renstra berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu (lima tahun) dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada atau yang mungkin timbul. Istilah rencana strategis (Renstra) merupakan hal baru dan sedikit berbeda dengan rencana induk pengembangan (RIP), karena Renstra disusun berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT analysis) dan sangat memperhatikan aspek-aspek yang ada di dalam paradigma baru perguruan tinggi.

Rencana strategis disusun berdasarkan kebijakan nasional dibidang pendidikan melalui pengembangan paradigma baru dalam pendidikan tinggi; yaitu otonomi perguruan tinggi, akuntabilitas, akreditasi, evaluasi dan peningkatan kualitas. Selain itu, rencana strategis ini juga berpedoman pada Kebijakan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Keseluruhan upaya pengembangan itu bertumpu pada wawasan kebangsaan dan penghayatan terhadap kemajemukan budaya, dan landasan falsafah kehidupan kampus yang edukatif, ilmiah, dan religius.

1. 3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan rencana strategis ini dimaksudkan untuk memberikan arah dan pedoman bagi Universitas Ichsan Sidenreng Rappang tentang kegiatan mendasar yang harus dilakukan dalam menjalankan roda organisasi untuk mencapai tujuan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun mendatang, sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan. Adapun tujuan rencana strategis antara lain adalah:

- a. Memberikan arah dan pedoman kepada semua unsur terkait dan unit kerja dan masyarakat luas tentang Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.
- b. Menjadi acuan utama bagi Rektor/wakil Rektor/kepala Laboratorium dalam pelaksanaan kegiatan strategis pada masing-masing unit kerja.
- c. Meningkatkan komunikasi dan partisipasi semua jajaran organisasi.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup materi Rencana strategi Universitas Ichsan Sidenreng Rappang meliputi:

1. Pendidikan dan Pembelajaran
2. Sarana, Prasarana dan Sumberdaya Manusia

3. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
4. Organisasi dan Manajemen
5. Pendanaan

1.5. Proses Penyusunan Rencana Strategis

Penyusunan rencana strategis Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, merupakan kegiatan lanjutan setelah dilakukannya penyusunan RIP pada tahun 2022. Pada dokumen ini dijelaskan tentang potensi, masalah dan isu yang muncul di lingkungan pendidikan tinggi pada tataran lokal, nasional, regional dan internasional, serta dikemukakan pula cara-cara yang ditempuh untuk mengatasi masalah yang ada. Rencana strategis ini disusun bersama berdasarkan data terakhir yang diperoleh melalui penelusuran informasi dan pendapat dari pihak-pihak terkait, studi literatur dan hasil diskusi dengan semua tim yang terlibat. Konsep rencana strategis ini kemudian didiskusikan dengan yayasan struktural pimpinan, dan dosen serta staf yang nantinya berperan dalam pengelolaan implementasi strategi tersebut.

Proses selanjutnya yaitu penentuan prioritas kegiatan dan pengusulan kegiatan yang ditetapkan sebagai dokumen teknis kegiatan, yang diusulkan kepada pimpinan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang dan untuk ditetapkan sebagai rencana aksi dalam bentuk implementasi program lebih lanjut secara terpadu, logis, nyata, terarah dan berkesinambungan. Secara ringkas proses penyusunan rencana strategis ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Melakukan studi data dasar (base line study) kondisi Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.
2. Analisa eksternal pada tataran lokal, nasional, regional.
3. Identifikasi dan analisis isu-isu (potensi dan masalah) yang berkaitan dengan penyusunan rencana strategis.
4. Penyusunan draft awal dokumen rencana strategis.
5. Mengadakan diskusi dengan pimpinan dan yayasan untuk penyempurnaan draft awal dokumen rencana strategis.
6. Review oleh tim penyusun.
7. Penyusunan dokumen rencana strategis.
8. Pengajuan dokumen rencana strategis kepada Senat.

1.6. Lulusan

Lulusan mengacu Universitas Ichsan Sidenreng Rappang pada:

- a. Rencana strategis pengembangan bidang pendidikan dan pembelajaran
- b. Rencana strategis pengembangan sarana, prasarana dan sumberdaya manusia
- c. Rencana strategis peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Rencana strategis pemberdayaan organisasi dan manajemen
- e. Rencana strategis pendanaan dan pengelolaan aset.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENSTRA 2022-2026

DAN

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIK

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renstra 2021-2025

2.1.1. Tingkat Capaian

Hasil yang dicapai melalui pelaksanaan program yang didasarkan pada Renstra STIE Ichsan Sidenreng Rappang 2020 -2024 merupakan modal bagi pengembangan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang pada lima tahun mendatang. Hal itu meliputi bidang akademik, ketenagaan pendidikan, fasilitas pendidikan, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, organisasi dan manajemen, kemahasiswaan, kerjasama nasional dan internasional, komunikasi dan kebudayaan, pendidikan keimanan dan ketaqwaan dan pembiayaan.

Hasil evaluasi menunjukkan masih ditemukan beberapa persoalan yang perlu ditanggulangi secara lebih sistematis, sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM yang memiliki daya dukung terhadap peningkatan kinerja;
2. Peningkatan mutu pendidikan sesuai ketentuan perundangan baru untuk memperkuat daya saing lulusan;
3. Peningkatan wawasan kebangsaan, kepribadian, profesionalisme, dan kompetensi sosial sebagai dasar untuk membangun budaya kerja;
4. Peningkatan fasilitas pendidikan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional;
5. Peningkatan ketertiban, keamanan, kebersihan dan kenyamanan untuk mewujudkan kehidupan kampus yang edukatif, ilmiah, dan religius;
6. Peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga pemerintah maupun swasta baik di dalam maupun luar negeri untuk memperkuat citra dan kinerja.
7. Penggalan dana dari berbagai sumber baik konvensional maupun inkonvensional.
8. Peningkatan partisipasi mahasiswa dan dosen dalam berbagai program pengembangan bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan.

2.1.2. Kondisi yang dihadapi

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang adalah merupakan hasil perubahan bentuk dari STIE Ichsan Sidenreng Rappang. berdasarkan perguruan tinggi tersebut, maka Universitas Ichsan Sidenreng Rappang juga akan dihadapkan pada persoalan yang kompleks, mengingat kondisi dan karakteristik mahasiswanya yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah. Dengan demikian, pendapatan yang bersumber dari mahasiswa melalui pembayaran SPP belum merupakan andalan utama. Walaupun jumlah

peminat masuk setiap tahun cenderung semakin meningkat, namun masih menerima mahasiswa dengan potensi akademik yang bervariasi dengan kondisi SDM dan sarana serta prasarana yang secukupnya. Hal ini perlu ditingkatnya kualitas dan kuantitasnya karena pembangunan diberbagai bidang saat ini diyakini masih sangat diperlukan dan masih diminati masyarakat.

Tuntutan pasar kerja terhadap sumber daya manusia yang bermutu membuat persaingan semakin ketat. Hal ini menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma penyelenggaraan pendidikan dari motif sosial politik yang menekankan kesetaraan dan persamaan ke arah logika ekonomi. Sesungguhnya memiliki potensi untuk menjawab tantangan tersebut di atas. Hal ini dapat dilakukan melalui pemantapan program studi yang ada dan perluasan konsentrasi baru yang dapat membekali para luaran dengan kompetensi kompetitif, baik untuk memenuhi lapangan kerja di dalam maupun di luar negeri. Dengan demikian, peningkatan kapasitas membangun selama lima tahun mendatang yang didukung pula oleh reorientasi suasana akademik kampus sesuai tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi. Ini berarti peningkatan kapasitas dan kualitas sebagaimana diuraikan di atas mutlak diperlukan demi terwujudnya Perguruan Tinggi Berbasis Teknopreneurship yang Unggul dan Mampu Bersaing di Tingkat Nasional Pada Tahun 2041.

2.2. Analisis Lingkungan Strategik

2.2.1. Dasar Filosofis Pendidikan Nasional

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan UU Sisdiknas amat mendasar dalam memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan, seperti filosofi pendidikan nasional berdasarkan filsafat Pancasila, paradigma pendidikan dan pemberdayaan manusia seutuhnya, paradigma pembelajaran sepanjang hayat berpusat pada peserta didik, paradigma pendidikan untuk semua yang inklusif, dan Paradigma Pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (Education for Sustainable Development). Adapun landasan filosofi pendidikan nasional yaitu :

- a. Secara mendasar landasan filsafat Pancasila menyiratkan bahwa sistem pendidikan nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin pembangunan kehidupan yang berharkat dan bermartabat, sebagai makhluk yang mampu menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan merupakan upaya memberdayakan peserta didik untuk berkembang menjadi manusia seutuhnya, yaitu yang menjunjung tinggi dan memegang dengan teguh norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, maupun makhluk sosial.
- b. Paradigma pendidikan dan pemberdayaan manusia seutuhnya yang memperlakukan anak sebagai subyek merupakan penghargaan terhadap anak sebagai manusia yang utuh, yang

memiliki hak untuk mengaktualisasikan dirinya secara maksimal dalam aspek kecerdasan intelektual, spiritual, sosial, dan kinestetik. Dosen sebagai fasilitator membantu anak untuk menemukan bakatnya serta menolongnya agar mampu memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat bertumbuh dengan wajar dan mampu mengintegrasikan berbagai pengetahuan yang ia miliki. Paradigma ini merupakan fondasi dari pendidikan kreatif yang mengidamkan peserta didik menjadi subyek pembelajar sepanjang hayat yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan berkewirausahaan.

- c. Paradigma pembelajaran sepanjang hayat berarti bahwa pembelajaran merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, yaitu pembelajaran sejak lahir hingga akhir hayat yang diselenggarakan secara terbuka dan multimakna. Pembelajaran dengan sistem terbuka diselenggarakan dengan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian program lintas satuan dan jalur pendidikan (multi entry-multi exit system). Dengan paradigma ini baik peserta didik maupun pendidik menjadi subyek pembelajar yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan berkewirausahaan.
- d. Paradigma pendidikan untuk semua merupakan upaya pemenuhan akan kebutuhan pendidikan sebagai hak azasi manusia minimal pada tingkat pendidikan dasar. Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan dasar yang bermutu merupakan ukuran keadilan dan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus menjadi investasi sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung pembangunan bangsa.
- e. *Education for Sustainable Development* (EfSD) merupakan paradigma pendidikan baru yang diprakarsai oleh PBB melalui UNESCO dengan tujuan agar pendidikan menghasilkan manusia berakhlak mulia yang menjadi rahmat bagi semesta alam. Manusia seperti itu memenuhi kebutuhannya dengan memperhatikan kebutuhan generasi saat ini dan generasi-generasi yang akan datang (keberlanjutan intergenerasional). Paradigma ini mengajak manusia untuk berpikir tentang keberlanjutan planet bumi dan bahkan keberlanjutan keseluruhan alam semesta, menghendaki keberlanjutan kesehatan lingkungan dengan cara menjaga keberlanjutan fungsi-fungsi ekosistem, juga menghendaki keberlanjutan keseimbangan lingkungan ekonomi, sosial, budaya, dan politik, sebagai bagian integral dari ekosistem. Dengan kata lain, paradigma pendidikan terkini menghendaki manusia yang melestarikan keberlanjutan peradabannya tanpa mengorbankan keberlanjutan ekosistemnya.

2.2.2. PELUANG DAN TANTANGAN

1. Kebijakan Pemerintah dalam Regulasi Pendidikan Tinggi

Tantangan global Perguruan Tinggi di Indonesia dalam rangka menuju jajaran perguruan Tinggi terbaik dunia (Go Internasional), antara lain adalah masih terbatasnya kerja sama dengan Perguruan Tinggi luar negeri, dalam upaya peningkatan mutu program studi, dan

penyelenggaraan program double degree. Kondisi ini disebabkan oleh masih rendahnya manajemen Perguruan Tinggi dan fasilitas pembelajaran dan peralatan laboratorium dibanding Perguruan Tinggi luar negeri. Keadaan ini memerlukan reformasi pendidikan tinggi yang dilakukan secara sistematis, bertahap dan efektif.

Saat ini, perguruan tinggi dikembangkan untuk berbasis riset dan intreprenneur agar dapat menghasilkan terobosan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri. Temuan perguruan tinggi dapat menjadi sumber pembiayaan penyelenggaraan pendidikan dan tidak tergantung sepenuhnya dari pembiayaan pemerintah. Selain itu, kebijakan pemerintah melalui Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional memberikan kesempatan perguruan tinggi untuk mengelola seluruh sumber daya yang dimilikinya demi peningkatan kualitas pendidikan dan keberlanjutan suatu perguruan tinggi (*survival*). Akan tetapi, Perguruan Tinggi yang tidak memiliki sumber daya yang cukup, baik sumber daya manusia, sarana prasarana maupun keuangan tidak akan mampu bertahan.

Reformasi pendidikan tinggi yang akan dilakukan sekarang merupakan suatu bentuk respon terhadap perkembangan masyarakat, kemajuan penguasaan teknologi, serta disesuaikan dengan standar dan kemampuan baku pendidikan tinggi bertaraf internasional semakin mengemuka. Karena itu, setiap perguruan tinggi dituntut meningkatkan kualitas, loyal terhadap visi dan misinya serta transparan dalam pengelolaannya.

2. Aspek Ekonomi

Sejak terjadinya pandemi Covic 19 yang melanda dunia dan juga berdampak pada Provinsi Sulawesi Selatan khususnya Kabupaten Sidenreng Rappang, pada awalnya berdampak kepada menurunnya minat lulusan SLTA melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akibat dampak ekonomi. Namun kondisi ini menjadi tantangan bagi Perguruan Tinggi Swasta yang secara umum mengandalkan sumber pembiayaan di luar dari mahasiswa. Keadaan ekonomi masyarakat tersebut berdampak terhadap keterbatasan kemampuan masyarakat untuk memenuhi pembiayaan pendidikan, sehingga jumlah lulusan SLTA yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi menjadi relatif rendah.

3. Aspek Sosial dan Budaya

Perguruan tinggi dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan ekonomi lokal. Ini dapat mencakup program-program pendidikan yang mendukung sektor-sektor unggulan di kabupaten sidenreng rappang. Program pertukaran mahasiswa dan kerja sama Merdeka belajar dapat membuka peluang bagi mahasiswa dan staf untuk mengalami budaya berbeda. Hal ini dapat memperkaya pengalaman pendidikan dan membangun jaringan yang dapat mendukung pengembangan daerah.

Menarik minat dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan akademis dan pengembangan masyarakat dapat menjadi tantangan perguruan tinggi sehingga Perguruan tinggi perlu berusaha untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan.

4. Kebutuhan Pasar Kerja

Pada umumnya instansi dan lembaga pemerintahan dan swasta menetapkan salah satu persyaratan penerimaan calon karyawan untuk tingkat sarjana adalah indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,0 serta memiliki kemampuan berbahasa Inggris dan kemampuan menggunakan komputer yang baik. Persyaratan tersebut tentunya berdampak terhadap proses pembelajaran di perguruan tinggi, karena untuk dapat memperpendek masa tunggu kerja lulusan dan meningkatkan gaji pertama lulusannya harus berupaya untuk memenuhi persyaratan tersebut bagi lulusannya. Pada sebagian daerah di Indonesia, otonomi daerah juga telah mempengaruhi peluang pasar kerja, dimana pada daerah tertentu lebih memprioritaskan masyarakat setempat untuk diterima sebagai karyawan pada instansi dan lembaga pemerintahan dan swasta di daerah tersebut. Hal ini berdampak terhadap semakin sempitnya peluang kerja lulusan perguruan tinggi dari daerah lain.

Berdasarkan peluang dan tantangan yang dihadapi, baik secara regional, nasional maupun global, maka perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan daya saing sesuai dengan tuntutan pengguna dan perkembangan IPTEK. Untuk hal ini maka terdapat empat (4) kompetensi yang harus dibangun dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu:

1. Kompetensi akademik

Kompetensi akademik berkaitan dengan kiat dan kemampuan metodologis keilmuan dalam rangka penguasaan dan pengembangan ilmu dan teknologi. Kompetensi akademik ini amat penting artinya bagi pengembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi sehingga dihasilkan pemikiran yang berbuah konsep dan program-program yang inovatif.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional berkaitan dengan wawasan perilaku dan kemampuan penerapan ilmu dan teknologi dalam realitas kehidupan. Kompetensi profesional inilah yang menghadirkan manusia yang handal.

3. Kompetensi Nilai dan Sikap

Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan untuk selalu menempatkan segala persoalan dalam kerangka nilai-nilai budaya serta iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Membangun karakter merupakan bagian dari proses pembelajaran guna menghasilkan SDM yang unggul. Kompetensi ini merupakan paduan dari kompetensi sebelumnya, sehingga menjadi lebih bermakna baik dalam konteks kepentingan masyarakat maupun dalam konteks pengabdian kepada Allah SWT.

4. Kompetensi untuk Menghadapi Perubahan

Kompetensi ini berupa kemampuan untuk memahami makna dan hakikat suatu perubahan, kemampuan untuk mengantisipasi arah dan kecenderungan perubahan tersebut serta kemampuan mengelola dan memanfaatkan perubahan tersebut untuk mencapai keunggulan.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

3.1. Visi

“Penyelenggara Tridarma Perguruan Tinggi Berbasis Teknopreneurship yang Unggul dan Mampu Bersaing di Tingkat Nasional Pada Tahun 2041”

3.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Perguruan Tinggi yang profesional, akuntabel, kondusif dan jiwa kewirausahaan secara mandiri.
2. Melaksanakan penelitian yang berbasis prinsip ekonomi kerakyatan melalui usaha diversifikasi, intensifikasi, dan rehabilitasi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis prinsip ekonomi kerakyatan melalui usaha diversifikasi, intensifikasi, dan rehabilitasi.
4. Meningkatkan kerjasama strategis masyarakat, pemerintah, dunia usaha, institusi pendidikan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri secara berkesinambungan dengan menerapkan kesetaraan, kemitraan dan saling percaya yang dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan daya saing perguruan tinggi.

3.3 Tujuan

1. Mewujudkan Perguruan Tinggi yang unggul melalui sistem pembelajaran yang berbasis IT.
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, bermartabat, dan berdaya saing di Kawasan Timur Indonesia.
3. Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dengan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi demi kepentingan masyarakat dan bangsa
4. Mewujudkan kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, berkualitas, dan mandiri melalui sistem manajemen pendidikan yang bermutu.
5. Memberdayakan sumber daya universitas serta membangun jejaring kerjasama yang mampu mengoptimalkan tercapainya Visi, Misi Unisan Sidrap.

1.4.Sasaran

1. Terselenggaranya pendidikan dan lingkungan belajar yang berkualitas guna meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, bermartabat dan memiliki jiwa interpreneuership dengan kemahiran memanfaatkan teknologi informasi
2. Terwujudnya UNISAN Sidrap yang menghasilkan Ilmu pengetahuan dan Teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, serta memiliki jaringan kerjasama yang luas
3. Dikembangkannya Sistem Pembelajaran Student Center Learning untuk mencapai lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

4. Meningkatnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, bermartabat dan berdaya saing Nasional dan Internasional
5. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian pada tingkat Nasional maupun Internasional.
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas jurnal dan publikasi ilmiah yang bertaraf Nasional maupun Internasional.
7. Terwujudnya road map pengabdian kepada masyarakat pada tingkat Nasional maupun Internasional.
8. Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan bermutu, regenerasi yang berkesinambungan, serta reward dan punishment system yang memotivasi kinerja
9. Dihasilkannya pemimpin, manajer, pelaksana dan pemikir yang handal, berdaya juang tinggi, berwawasan global dan berjiwa kebangsaan.
10. Dihasilkannya lulusan berdaya saing Nasional dan Internasional
11. Ditingkatkannya kerjasama dengan berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta di dalam dan luar negeri.
12. Terselenggaranya perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal
13. Terselenggaranya akses teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai dengan kemajuan teknologi yang berdaya saing Internasional
14. Terselenggaranya tata kelola keuangan universitas yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
15. Ditingkatkannya pengelolaan dana secara optimal untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik.

1.5.Strategi Pencapaian:

1. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut dan pelatihan/seminar/workshop peningkatan wawasan dan kompetensi.
2. Perbaikan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan perkembangan IPTEK dan sesuai dengan kebutuhan stakeholders
3. Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari berbagai sumber dana nasional dan internasional.
4. Perbaikan kurikulum disesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan stakeholders.
5. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pengguna pada tingkat nasional, regional dan internasional.
6. Pengembangan hard skill dan soft skill melalui kegiatan life skill, kunjungan lapang, Kuliah Kerja Profesi.

BAB IV KEBIJAKAN JANGKA MENENGAH

4. Peningkatan Tata Pamong dan Kepemimpinan

4.1. Tata Pamong

Struktur organisasi Universitas Ichsan Sidenreng Rappang terdiri atas unsur pimpinan yaitu Rektor, Wakil Rektor I bidang akademik, Wakil Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan, Wakil rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Unsur pelaksana yakni program studi, laboratorium, lembaga dan unit penunjang yang melaksanakan tugas dan fungsinya bertanggung jawab kepada pimpinan.

Pimpinan adalah orang yang **kredibel** dan **bertanggung jawab** serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Pimpinan harus **transparan** dan **adil** dalam menjalankan tugasnya berdasarkan pedoman-pedoman yang telah disepakati bersama dan sejalan dengan prinsip-prinsip tata pamong yang ada di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang. Kebijakan ataupun program kerja yang disusun bersifat **akuntabel** atau dapat dipertanggungjawabkan serta dapat diukur pencapaiannya.

4.2. Kepemimpinan

Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi.

Pola kepemimpinan di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang menggunakan prinsip-prinsip demokrasi bahwa proses pengambilan keputusan melalui musyawarah yang menggambarkan model dan proses kepemimpinan bersifat kolegial - hirarkis sehingga kualitas keputusan bersifat akomodatif karena pengambilan keputusan bersumber dari dua arah yakni bersifat top-down dan bottom-up berdasarkan prinsip hubungan saling kerjasama dan kesetaraan (*equity*).

Berdasarkan hal tersebut, proses kepemimpinan pada Universitas Ichsan Sidenreng Rappang dijalankan berdasarkan 3 (tiga) dimensi kepemimpinan yaitu :

1. Kepemimpinan operasional.

Setiap pemegang jabatan struktural berdasarkan job description yang telah ditentukan. Dalam menjalankan kepemimpinannya, Rektor mempunyai kewenangan dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan evaluasi. Salah satu fungsi pengambilan keputusan strategis yang bersifat operasional yakni pengembangan mutu program akademik dan proses belajar mengajar serta mengefektifkan sumberdaya yang ada untuk melaksanakan rencana program dan kegiatan pembelajaran setiap semester.

Rektor sebagai pemimpin tertinggi, dalam menjalankan kinerjanya didasarkan pada pencapaian visi, misi dan tujuan, berkoordinasi dengan 3 orang Wakil Rektor, yakni Bidang Akademik, Bidang Administrasi dan Keuangan, dan bidang kemahasiswaan. Kinerja tersebut meliputi pendidikan dan pengajaran, melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bermutu sesuai perkembangan IPTEK yang dapat memenuhi kebutuhan stakeholder.

Di bidang pendidikan dan pengajaran, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran dosen. Saat ini, dosen tetap berjumlah 61 orang dengan kualifikasi S2 dan 6 orang untuk kualifikasi S3. Rektor melalui wakil Rektor bidang akademik berkoordinasi mengatur proses pembelajaran setiap semester baik perkuliahan maupun praktek lapangan dan penelitian mahasiswa.

Di bidang penelitian setiap dosen diharapkan melakukan penelitian setiap tahun. Penelitian yang dilakukan oleh dosen juga melibatkan mahasiswa sebagai proses peningkatan kemampuan mahasiswa dalam penelitian, baik dalam rangka penyusunan skripsi maupun sebagai partisipan dalam membantu pengambilan data. Penelitian yang dilakukan oleh dosen. Hasil dari penelitian dosen umumnya telah dipublikasikan dalam bentuk jurnal baik yang ada dalam lingkup Universitas Ichsan Sidenreng Rappang maupun di luar kampus.

Di bidang pengabdian kepada masyarakat, dosen harus melakukan pengabdian masyarakat dua kali setahun yang didanai Universitas Ichsan Sidenreng Rappang maupun biaya mandiri. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen turut melibatkan mahasiswa sebagai ajang latihan pengembangan wawasan dan keterampilan mahasiswa.

- 2. Kepemimpinan organisasi**, proses kepemimpinan ini menempatkan Rektor sebagai bagian dari unsur organisasi dalam merencanakan, mengembangkan dan menjalankan visi-misi organisasi dengan baik. Dengan demikian, sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas, maka Rektor harus memahami dan menjalankan prosedur operasional yang berkaitan dengan fungsi perencanaan, pengembangan serta implementasi berbagai kebijakan yang dapat mendukung tercapainya visi-misi program studi. Sesuai dengan ruang lingkup fungsi dan kewenangannya, Rektor bertanggung jawab dalam merealisasikan visi-misi institusi dari

aspek program akademik, dalam hal ini pengembangan program akademik tersebut harus merujuk pada Kebijakan Akademik dan Standar Akademik institusi. Rektor melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang dilakukan di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang .

Rektor dalam menjalankan kinerjanya mengarahkan atau mengkoordinir 3 Wakil Rektor, tiga dekan dan, delapan ketua program studi yang berkoordinasi dengan pimpinan. Peran Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dalam pengelolaan perkuliahan mencakup beberapa aspek, adalah sebagai berikut:

- (i) Tahap perencanaan : Diantaranya menentukan dosen pengasuh mata kuliah, menjadwalkan kuliah, praktikum dan kelancaran program secara umum.
- (ii).Tahap pelaksanaan : Diantaranya memastikan ketersediaan sarana/ Prasarana perkuliahan, berkoordinasi dengan ketua Prodi dan Kasubbag Akademik.
- (iii). Monitoring : Diantaranya memantau berita acara perkuliahan, memantau kehadiran dosen dan mahasiswa dalam kuliah.
- (iv). Evaluasi : Diantaranya mempelajari hasil kuesioner mengenai kinerja dosen dari mahasiswa dan melakukan tindak lanjut untuk perbaikan.

Peran Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dalam pengelolaan perkuliahan mencakup beberapa tahapan aspek, yang secara singkat adalah sebagai berikut :

- (i).Tahap perencanaan: Diantaranya perencanaan dan pelaksanaan kegiatan bidang administrasi dan keuangan, serta menyusun Rencana Anggaran Tahunan.
- (ii). Tahap pelaksanaan: Diantaranya memastikan pelaksanaan verifikasi dan melaporkan, pengelolaan perkantoran (ketatausahaan, perlengkapan kantor, dan kerumahtanggaan, berkoordinasi dengan RektorRektor Prodi dan keuangan.

- (iii). Monitoring : Diantaranya memantau pembinaan dan pengembangan karier Tenaga Administrasi, serta mengupayakan tercapainya Sasaran Mutu Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.
- (iv). Evaluasi : Diantaranya mengevaluasi kinerja dan kesejahteraan karyawan, isu permasalahan, dan melakukan tindak lanjut untuk perbaikan.

Peran Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dalam pengelolaan perkuliahan mencakup beberapa tahapan aspek, yang secara singkat adalah sebagai berikut:

- (i). Tahap perencanaan : Diantaranya pembinaan dan pengembangan sikap dan orientasi serta kegiatan mahasiswa antara lain dalam seni budaya dan olah raga serta kesejahteraan.
- (ii). Tahap pelaksanaan: Diantaranya pelaksanaan dalam bidang pembinaan serta pengembangan unit-unit kelembagaan mahasiswa, pendataan dan kerjasama alumni, hubungan masyarakat, dan publikasi.
- (iii). Monitoring : Diantaranya memantau pembinaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni.
- (iv). Evaluasi : Diantaranya mengevaluasi kinerja dan kesejahteraan mahasiswa serta strategi pembinaan yang berkaitan dengan kemahasiswaan baik di dalam dan di luar kampus

3. Kepemimpinan publik,

Rektor dalam menjalankan tugasnya harus mampu menempatkan diri sebagai inovator, motivator dan integrator dan sebagai bagian dari upaya mendinamisir seluruh potensi sivitas akademika dalam rangka mewujudkan visi yang telah dicanangkan.

Sebagai upaya memberikan penguatan kepemimpinan pada setiap unit, maka Rektor sebagai pimpinan tertinggi telah menerapkan desentralisasi kewenangan dan pemberian otonomi dalam (kecuali SPP dan Uang Pembagunan) yang lebih luas kepada masing-masing untuk mengelolanya secara profesional berdasarkan tupoksi masing-masing. Dengan kebijakan ini diharapkan setiap unit dapat mengembangkan dirinya dan kerjasama secara mandiri berdasarkan kepemimpinan yang kuat dan progresif.

Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan publik, Rektor akan menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi. Kerjasama dengan berbagai stakeholder dan beberapa instansi lainnya baik didalam negeri maupun di luar negeri. Kerjasama dalam negeri dalam hal pendidikan, penelitian dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan secara intensif.

Dalam menjalankan kepemimpinan, Rektor menggunakan cara-cara komunikasi yang bersifat formal dan informal untuk menyamakan persepsi serta meningkatkan keterlibatan/partisipasi sivitas akademika (mahasiswa, pegawai dan dosen) dalam setiap program pengembangan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang. Komunikasi formal dilakukan melalui kegiatan rapat rutin mingguan bersama semua komponen civitas akademika yang ada. Komunikasi informal dilakukan melalui pembinaan hubungan personal dengan seluruh dosen maupun tenaga kependidikan, melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat kekeluargaan, keagamaan dan sosial, seperti buka puasa bersama, olah raga bersama dan kegiatan lainnya.

4.3.Sistem Pengelolaan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

Pelaksanaan visi, misi dan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang yang terus dievaluasi pencapaiannya setiap empat tahun sekali seiring dengan masa jabatan Rektor. Rencana strategis sebagai dokumen operasional kemudian oleh Rektor dan unit-unit kerja di bawahnya dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan programprogram.

Rektor dalam menjalankan sistem pengelolaan fungsional dan operasional dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang didukung oleh dokumen sistem fungsional dan operasional. Universitas Ichsan Sidenreng Rappang sebagai penyelenggara pendidikan tinggi mempunyai peranan dan tanggung jawab yang besar dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, mempunyai kapabilitas tinggi untuk menjadi pemimpin masa depan serta mampu menjadi motor penggerak (*driving force*) Oleh karena itu, salah satu rencana strategis untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan tinggi adalah dengan melakukan terobosan baru melalui perubahan paradigma. Dalam menjalankan paradigma baru tersebut ditransformasikan kedalam beberapa fungsi manajemen untuk menjalankan sistim tata kelola perguruan tinggi yang baik atau sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang meliputi : fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*orginizing*), pengembangan staf (*staffing*), kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan/ pengendalian (*controlling*).

a. Perencanaan (*planning*), melalui fungsi ini program studi pada setiap awal tahun akademik merencanakan berbagai program pengembangan yang disebut sebagai Rencana Mutu. Rencana mutu tersebut berfungsi sebagai road-map bagi setiap fungsi pada program studi yang secara operasional berisi berbagai dimensi program pengembangan mutu yang harus direalisasikan/dicapai dalam satu periode. Pada setiap butir rencana pengembangan, ketercapaiannya diukur dengan menggunakan indikatorindikator kinerja. Dengan demikian, secara operasional, pengembangan program studi menjadi lebih terarah dan terukur.

Perencanaan ini dapat dibedakan dalam tiga jenjang, yaitu: strategis, taktis dan teknis.

1. **Perencanaan strategis** dimaksudkan untuk menyusun langkah-langkah strategis yang akan dilakukan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan. Universitas Ichsan Sidenreng

Rappang sebagai unsur pelaksana akademik dan keilmuan memerlukan Rencana Strategis (Renstra). Rencana Strategis telah ditetapkan sejalan dengan Rencana Strategi yang meliputi aspek baku mutu akademik, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, dan kerjasama atau kemitraan.

Perencanaan strategis berjangka waktu 5 (lima) tahun yaitu periode 2021-2025 disusun sejalan dengan Renstra Universitas Ichsan Sidenreng Rappang 2021-2025 dan disiapkan atas persetujuan senat perguruan tinggi. Restra ini akan berkelanjutan sampai tahun 2025 dan ditinjau setiap lima tahun. Formulasi strategis di dalam Renstra ini secara umum diturunkan berdasarkan isu-isu strategis yang ada di lingkungan internal Universitas Ichsan Sidenreng Rappang maupun lingkungan eksternal dan dilakukan analisis SWOT.

Renstra ini kemudian merupakan acuan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahunan untuk program-program akademik seperti Program Studi (program pendidikan) dan program-program di Kelompok Keahlian (penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Selain itu, program-program lainnya seperti pengembangan sumberdaya manusia, pengoperasian, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, serta pengoperasian dan pengembangan organisasi dan manajemen.

2. **Perencanaan taktis**, dimaksudkan untuk menentukan berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mengimplementasikan rencana strategis (renstra) yang telah ditentukan sebelumnya. Perencanaan taktis ini meliputi: penentuan dan peninjauan kurikulum yang ada, penentuan metode pembelajaran, penentuan fasilitas-fasilitas pendukung yang diperlukan dan sebagainya.
 3. **Perencanaan teknis**, dimaksudkan untuk mengoperasionalkan rencana taktis untuk satu tahun akademik dan biasanya disusun dalam Rencana Operasional (Renop) tahunan. Perencanaan ini meliputi: proses perkuliahan, materi perkuliahan, sistem monitoring, dan evaluasi proses perkuliahan, pembimbingan mahasiswa, kegiatan penelitian, pengabdian pada masyarakat, kegiatan mahasiswa, dan sebagainya. Hasil dari perencanaan teknis ini biasanya dituangkan dalam kalender akademik tahun bersangkutan.
- b. **Pengorganisasian (*organizing*)**, melalui fungsi ini maka setiap elemen dalam organisasi program studi mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam upaya merealisasikan butir-butir program pengembangan. Untuk memastikan setiap bidang penugasan dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka telah tersedia *job-description* untuk setiap bidang.
 - c. **Pengembangan Staf (*staffing*)**, dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan. Saat ini, 5 orang Tenaga kependidikan juga dilibatkan dalam berbagai

pertemuan ilmiah, seminar, workshop dan pelatihan baik yang dilakukan oleh pihak eksternal maupun pihak internal kampus antara lain: Seminar Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Seminar Pembuatan Rencana Strategis Perguruan Tinggi, Seminar Metode Pembelajaran, Seminar softskill dan seminar, workshop serta pelatihan di bidang teknologi informasi.

d. Kepemimpinan (*leading*), Rektor sebagai pemimpin tertinggi memimpin pengelolaan prodi dibantu dosen dan tenaga kependidikan sekaligus mengawasi dosen dan staf dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai perencanaan. Kaprodi mengatur dan memimpin proses pembelajaran sesuai perencanaan yang telah disusun. Kepemimpinan Program Studi dilakukan dalam tiga pola, yaitu : **kepemimpinan operasional** berorientasi pada tercapainya visi, misi dan tujuan program studi. **Kepemimpinan organisasi** berorientasi pada pengkoordinasian unit-unit yang ada di bawah prodi seperti, laboratorium, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, dan secara vertikal berkoordinasi dengan Rektor dan wakil Rektor.

e. Pengawasan/pengendalian (*controlling*),

Pimpinan memonitor atau mengawasi pelaksanaan proses pembelajaran, setiap akhir semester dilaksanakan evaluasi menyangkut kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa dan kesesuaian materi kuliah dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Apabila ada dosen yang tidak memenuhi ketentuan pembelajaran yang sudah diatur akan diberikan teguran yang pada semester berikutnya sudah dijalankan/diperbaiki sesuai aturan yang disepakati. Pada setiap akhir tahun akademik akan dilakukan proses audit mutu internal terhadap rencana mutu untuk mengevaluasi ketercapaian indikator kinerja. Evaluasi indikator kinerja ini meliputi kinerja akademik, kinerja layanan administrasi dan anggaran serta kinerja program kemahasiswaan. Indikator kinerja yang belum tercapai akan menjadi prioritas program pengembangan pada periode berikutnya.

4.4.Peningkatan Profesionalitas Sumber Daya Manusia

Profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam menyelenggarakan layanan pendidikan perlu ditingkatkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Sebagai suatu profesi, kualifikasi pendidik perlu ditingkatkan minimal berijazah magister (S-2) atau doktor (S-3) untuk dosen. Untuk menjaga agar profesi pendidik dan tenaga kependidikan menjadi kuat dan bermartabat, perlu disusun kebijakan penjaminan mutu pendidikan yang didukung dengan peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan.

Dalam rangka menunjang kelancaran proses belajar mengajar serta peningkatan mutu luaran, rekrutmen dosen dan tenaga pendukung dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan program studi. Kebutuhan dosen dan tenaga pendukung diusulkan oleh Rektor

kepada yayasan untuk ditetapkan sebagai dosen tetap Yayasan. Rekrutmen dilakukan dengan cara seleksi melalui seleksi administrasi, tes akademik, tes potensial akademik, tes mengajar dan wawancara. Untuk menghindari ketidakadilan dalam proses rekrutmen calon dosen dan tenaga pendukung diseleksi menurut keunggulan calon yang meliputi tingkat pendidikan, nilai akhir studi atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Informasi rekrutmen disampaikan dengan cara memasang pengumuman pada papan pengumuman dan melalui media elektronik dan cetak.

Persyaratan umum menjadi dosen tetap di Universitas Ichsan Sidenreng Rappang: (a). Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. (b) Minimal berijazah Sarjana (S2) IPK minimal 3,00, (c). Kompeten di bidangnya, (d). Memiliki minat dan kemampuan menjadi dosen. dan (e) Sehat jasmani dan rohani. Sedangkan prosedur seleksi dosen tidak tetap/luar biasa adalah (a). Seleksi Administrasi, (b) Kompetensi dan pengalaman, (c). *Micro Teaching* dan (d). Wawancara.

Tenaga Pendukung terdiri dari tenaga administrasi, teknisi, laboran, dan tenaga pembantu pelaksana seperti tenaga keamanan dan kebersihan. Kebutuhan tenaga pendukung ditentukan oleh Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.

Dari jumlah tersebut tenaga kependidikan ditempatkan di beberapa bagian yaitu sebagai tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga teknis, tenaga unit pelaksana teknis (UPT) dan laboratorium. Staf administrasi Universitas Ichsan Sidenreng Rappang ditempatkan dipusat pelayanan mahasiswa, dan melayani seluruh program studi di lingkungan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang. Pemusatan ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan dengan mengurangi birokrasi panjang yang menyebabkan lamanya pelayanan.

Untuk meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam berinteraksi dengan staf administrasi, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang akan membuka layanan hotspot internet yang dapat diakses secara gratis oleh semua mahasiswa. Tujuan layanan internet ini adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dan interaksi antardosen dengan mahasiswa dan antarmahasiswa. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga kependidikan, diberi kesempatan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan jenjang yang telah diraih sehingga mampu mendukung peningkatan pelayanan akademik dan non akademik dalam lingkup kampus.

Kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dievaluasi secara berkala yang dapat berbentuk ujian Teori dan Praktek, pelaksanaan tugas, pengamatan oleh dosen dan bentuk lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian tengah semester (UTS), ujian semester (UAS). Cara evaluasi belajar yang dilakukan oleh dosen meliputi ujian tertulis, ujian lisan, dan penyusunan/penyajian makalah/ laporan.

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa diperoleh melalui pengalaman belajar. Pengalaman belajar meliputi teori, praktek lapang, praktikum dan magang. Kegiatan praktikum dilaksanakan di laboratorium dengan menggunakan metode simulasi pembuatan program aplikasi, perakitan komputer dan pembangunan jaringan komputer.

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, akan menyediakan fasilitas umum lainnya untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif melalui penyediaan kantin, mesjid, area parkir, sarana olah raga dan taman-taman tempat mahasiswa istirahat serta bersosialisasi. Suasana akademik yang kondusif ini akan mendukung tercapai visi, misi, sasaran dan tujuan program kerja yang terencana dan terpadu, baik oleh lembaga maupun lembaga kemahasiswaan. Dalam upaya mendukung suasana akademik yang kondusif ditetapkan peraturan kemahasiswaan berupa tata tertib dan sanksi administrasi dan akademik terhadap mahasiswa yang melakukan perbuatan tercela dan terlarang sesuai dengan peraturan akademik yang telah dibuat. Selain diberlakukan sanksi, juga ditetapkan sistem pemberian penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi, seperti, pemberian beasiswa, pemberian piagam penghargaan bagi mahasiswa dengan IPK semester di atas 3.75.

4.5. Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan secara terbuka dan merata adalah untuk memberikan keleluasaan bagi masyarakat untuk mengakses pendidikan, termasuk layanan pendidikan sepanjang hayat (*life long education*). Pendidikan yang terbuka juga berarti bahwa layanan pendidikan tidak hanya diselenggarakan sebagai pendidikan formal secara tatap muka, tetapi dapat dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan kaidah teknologi informasi dan komunikasi.

Pengelolaan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang dan program studi dilaksanakan berdasarkan program kerja tahunan yang telah disahkan oleh yayasan dengan memperhatikan efisiensi, otonomi, transparansi dan akuntabilitas. Pengelolaan kegiatan Tridharma dilakukan sesuai peraturan, prosedur, kode etik dosen, dan tenaga pendukung serta pedoman yang ditetapkan. Agenda tetap dalam rapat koordinasi adalah menyampaikan evaluasi pengelolaan pembelajaran secara keseluruhan, koordinasi dosen, memberikan kritikan dan masukan yang konstruktif terhadap pengelolaan proses pembelajaran. Rapat koordinasi dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kerjasama serta membahas berbagai masalah yang berkaitan dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Pada rapat ini juga disampaikan hasil evaluasi dari program studi tentang kinerja dosen.

Sebagai sarana kontrol dalam penyelenggaraan pendidikan, diperlukan umpan balik pihak pengguna lulusan yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing lulusan melalui laporan dari pengguna lulusan. Disamping itu juga dilakukan kerjasama dengan lembaga

perpustakaan untuk menambah akses pengetahuan bagi dosen dan mahasiswa. Selain itu, Evaluasi dosen meliputi kehadiran dosen dalam perngjaran, kesesuaian pengajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang diajarkan dan kehadiran mahasiswa. Evaluasi juga dilakukan terhadap alumni melalui angket yang disampaikan kepada para alumni. Hasil dari evaluasi dan pelacakan alumni membantu Prodi dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran antara lain memberikan bantuan berupa buku cetak.

Hasil evaluasi yang dilakukan baik secara internal dan eksternal memberikan dampak terhadap perbaikan proses belajar mengajar, perencanaan dan pengembangan program yang meliputi perencanaan mata kuliah dan tempat praktikum. Mendapat metode baru dalam pengembangan program, penggunaan sarana prasarana yang lebih optimal, membangun kemitraan dengan stakeholder di mana alumni bekerja.

4.6. Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi

Pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) merupakan upaya untuk meningkatkan efektivitas pendidikan dengan menerapkan teori konstruksi kognitif dan sosial, serta pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran. Konsep dasar KBK adalah kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas produksi kompetensi sesuai dengan standar kompetensi dalam Standar Nasional Pendidikan yang harus dipenuhi oleh peserta didik dengan bantuan sumber belajar yaitu dosen, multi media, dan sarana belajar lainnya. Untuk memenuhi tuntutan perbedaan potensi peserta didik dan ketersediaan sumber daya di masyarakat, kurikulum dikembangkan secara beragam, termasuk penerapan pola pembelajaran dengan sistem kredit semester.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaianya, penilaiannya digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Kurikulum disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan prodi yang melibatkan pimpinan perguruan tinggi, civitas akademika, tenaga kependidikan dan stakeholder.

Dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu komputer, maka dilakukan peninjauan kurikulum secara berkala yaitu setiap 4 tahun. Proses evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan umpan balik dan input dari berbagai sumber eksternal maupun internal dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna luaran, perkembangan ilmu pengetahuan dan peraturan pemerintah yang relevan. Input yang diperoleh didiskusikan dalam rapat koordinasi baik dengan Dosen mata kuliah maupun dengan para praktisi untuk mempelajari peraturan yang relevan, keterkaitan dengan mata kuliah lain dan sesuai dengan visi dan misi. Pengembangan kurikulum untuk Universitas Ichsan Sidenreng Rappang akan menyesuaikan dengan pengembangan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka.

Penyempurnaan kurikulum dilaksanakan secara terkoordinasi dan terintegrasi antar mata kuliah sehingga tidak terjadi *over lapping* materi mata kuliah. Setiap mata kuliah memiliki seorang penanggungjawab mata kuliah yang akan memonitor proses pengajaran mata kuliah tersebut. Kurikulum dirancang agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu (8 semester). Kuliah diselenggarakan dalam 2 semester reguler. Sehingga bagi mahasiswa yang prestasinya baik, dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

Jumlah keseluruhan beban studi pada Universitas Ichsan Sidenreng Rappang adalah minimal 144 sks yang telah ditetapkan pimpinan. Dalam rangka mengaktualisasikan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar maka disusun Satuan Acuan Perkuliahan (SAP). SAP disusun oleh penanggung jawab mata kuliah dengan dosen pengasuh mata kuliah yang bersangkutan, memperhatikan input dari Rektor program studi, sesuai dengan kurikulum serta mempertimbangkan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu komputer dan aturan pemerintah yang relevan. Berbeda dengan kurikulum, penyesuaian SAP dilakukan tiaptahun.

4.7. Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu senantiasa berorientasi pada perbaikan dan peningkatan mutu secara terus menerus (*continues improvement*). Untuk menjaga kualitas kinerja dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, akan dibentuk Unit Penjaminan Mutu. Pengendalian sistim penjaminan mutu yang berada dalam lingkup Universitas Ichsan Sidenreng Rappang menggunakan Standar SNP menurut PP Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Nasional. Melalui Penjamiman Mutu akan menggunakan standar lain untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti, Standar Asean, dan bahkan Standar ISO. Hal ini semua dilakukan secara upaya peningkatan mutu semua prodi. Penjaminan mutu akademik yang dibentuk untuk menjamin:

- a. Kepatuhan pada kebijakan akademik, standar akademik, peraturan akademik serta manual mutu akademik
- b. Kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai yang ditetapkan pada spesifikasi program studi.
- c. Kepastian bahwa mahasiswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi masing-masing program studi.
- d. Relevansi program pendidikan dan penelitian dengan kebutuhan pasar kerja, dan masyarakat.
- e. Terciptanya mutu pendidikan yang melampaui standar mutu minimal pendidikan.

Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu, realisasinya akan dilakukan secara bertahap yang dirumuskan dalam bentuk sasaran mutu PS meliputi: Mutu Pendidikan dan Pengajaran, Mutu Pelayanan, Mutu Penelitian dan Mutu Pengabdian Pada Masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, ada sekelompok dosen yang ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Rektor sebagai unit penjaminan mutu. Tim ini yang melakukan eveluasi dan monitoring (*monev*)

dan mengaudit prodi setiap semester, mulai dari moneyv terhadap nilai mutu soal-soal ujian, kesesuaian dengan silabus/SAP serta penguji eksternal pada tugas akhir atau skripsi. Penilaian dilakukan secara rutin, pada awal semester dan akhir semester. Setiap penilaian yang dilakukan ada umpan balik dan ditindaklanjuti. Tugas unit penjaminan mutu membuat dokumen tertulis mulai dari dokumen sistem rekrutmen mahasiswa baru, rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan, dokumen penasehat akademik, dokumen sistem pengelolaan sampai kepada dokumen tugas akhir/skripsi dan wisuda sarjana.

Untuk membantu unit penjaminan mutu, dilibatkan alumni yang telah berhasil juga turut serta memberikan informasi atau saran-saran dalam rangka peningkatan dan pengendalian mutu, khususnya mutu dosen dalam hal proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu lulusan. Mutu tersebut yang berkaitan dengan mutu dosen adalah mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan metode pembelajaran, penyusunan bahan ajar, penyusunan satuan acara perkuliahan.

4.8. Mahasiswa dan Lulusan

Kebijakan dalam bidang kemahasiswaan dan hubungan alumni berorientasi pada peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi guna memperoleh dan memperkaya kompetensi profesional, kepribadian dan sosial yang mantap, menuju keunggulan kompetitif. Kebijakan itu terfokus pada penguatan kelembagaan, pengembangan minat bakat, pengembangan kepribadian dan seni budaya, olah raga, peningkatan pendidikan keimanan dan ketakwaan, etika dan estetika, dan peningkatan kesejahteraan serta dukungan kuat dari alumni untuk pengembangan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang .

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut ;

1. Mengoptimalkan kegiatan mahasiswa di bidang kajian ilmiah.
2. Mengoptimalkan kerjasama dengan SMU dan sederajat untuk program promosi kampus.
3. Mengoptimalkan mahasiswa untuk memanfaatkan sarana bimbingan yang tersedia.
4. Meningkatkan peran institusi dalam penyaluran alumni dan pelacakan lulusan dengan membentuk *placement centre* di beberapa tempat
5. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan dan peningkatan SDM serta sarana dan prasarana, sehingga lulusan berkualitas dan berdaya saing
6. Menyusun proposal akreditasi dan mengusulkannya ke BAN-PT 6 bulan sebelum habis masa berlakunya.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Kegiatan mahasiswa di bidang kajian ilmiah dioptimalkan melalui:
 - a. Membentuk kelompok-kelompok belajar mahasiswa (Himpunan Mahasiswa)
 - b. Mengaktifkan kegiatan diskusi kelompok di kelas maupun di luar kelas;
 - c. Mengadakan studi literatur baik di perpustakaan maupun di internet;
2. Optimalisasi kerjasama dengan pihak SMU dan sederajat untuk program promosi kampus.
 - a. Melakukan kegiatan promosi di SMU dan sederajat
 - b. Melaksanakan sosialisasi melalui surat dan penyebaran liflet di SMU dan sederajat.
3. Mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan sarana bimbingan yang tersedia.
 - a. Menekankan pada dosen PA untuk selalu menyediakan waktu pada mahasiswa minimal 5 (lima) kali dalam satu semester.
 - b. Menyiapkan ruang bimbingan dan konseling bagi mahasiswa.
4. Mengembangkan bakat dan minat mahasiswa, sehingga terekpresikan potensi diri mahasiswa dengan baik.

4.9. Sumberdaya Manusia

Dosen tetap adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada perguruan tinggi yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 37 jam/minggu.

Dosen tetap dibagi dalam 2 kelompok, yaitu:

1. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi
2. Dosen tetap yang bidang keahliannya di luar Program Studi

Berdasarkan data jumlah dosen tetap yang bertugas pada Universitas Ichsan Sidenreng Rappang berjumlah 67 orang. Dosen tetap yang dimiliki Universitas Ichsan Sidenreng Rappang sebagian besar berjenjang akademik Asisten Ahli dan Lektor. Tingkat pendidikan minimal dosen adalah S2. Hal ini dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia khususnya di lingkungan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang. Untuk pengembangan karir, dilakukan pengelolaan dan pembinaan secara berkelanjutan melalui beberapa program, antara lain, pelatihan, seminar, workshop dan pertemuan-pertemuan ilmiah lainnya terutama yang berkaitan dengan program studi dan membuka peluang studi lanjut ke program doktor dan kepangkatan guru besar.

4.10. Kurikulum, Pembelajaran Dan Suasana Akademik

Kebijakan kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik difokuskan untuk peningkatan sistem pembelajaran, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan *stakeholder* serta penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif bagi peningkatan akademik mahasiswa.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam program sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan implementasi kurikulum melalui berbagai metode pembelajaran antara lain teori, praktek.
2. Memberikan pemahaman tentang kurikulum melalui sosialisasi secara intensif kepada mahasiswa pada saat proses pembelajaran.
3. Meningkatkan ketersediaan sarana laboratorium secara bertahap untuk mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum yang berbasis kompetensi dan profesional.
4. Peningkatan kemampuan dosen mengembangkan metode pembelajaran yang berbasis *Student Center Learning (SCL)*.
5. Meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan SDM serta sarana dan prasarana
6. Mengoptimalkan mahasiswa memanfaatkan pelayanan pembimbing akademik
7. Meningkatkan kerjasama antara dosen, mahasiswa dan tenaga pendukung melalui berbagai kegiatan.
8. Membuat perencanaan ekstrakurikuler yang efektif
9. Memotivasi mahasiswa untuk ikut ambil bagian dalam berbagai kegiatan yang positif di kampus.
10. Mengoptimalkan penegakan tata tertib dan peraturan Kampus.
11. Peningkatan kegiatan mahasiswa dalam bentuk softskill.
12. Penerapan kurikulum yang bertumpu pada *Student Centre Learning (SCL)*
13. Mengupayakan peningkatan sarana prasarana termasuk ICT agar mahasiswa bias mengakses data akademik secara meluas.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Mengoptimalkan implementasi kurikulum melalui berbagai metode pembelajaran antara lain teori, praktek, antara lain:
 - a. Penyediaan bahan ajar pendidikan yang didasarkan pada kurikulum
 - b. Membuat buku pedoman praktek peradilan semu (*moot court*) dan pedoman KKPH.
 - c. Rutin memberikan penugasan-penugasan pada mahasiswa untuk mencari informasi *up to date* dari internet.
2. Memberikan pemahaman tentang kurikulum melalui sosialisasi secara intensif kepada mahasiswa pada saat proses pembelajaran antara lain:

- a. Disiplin kehadiran dosen dengan cara memantau absensi dosen
 - b. Dilakukannya evaluasi penyelenggaraan pendidikan di awal dan akhir semester.
3. Meningkatkan ketersediaan sarana laboratorium secara bertahap untuk mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum yang berbasis kompetensi antara lain:
 - a. Melengkapi sarana praktik dan ruang laboratorium dan kelengkapannya secara periodik
 - b. Mengadakan kerjasama dengan instansi terkait
4. Penegakan aturan secara konsekuen
5. Penegakan peraturan dan tata tertib secara optimal dengan cara memberikan sanksi bagi yang melanggar dan penghargaan bagi yang berprestasi.

BAB V ANALISIS SWOT

Analisis SWOT yang dilakukan meliputi kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) yang merupakan atau bersumber dari dalam/internal serta Peluang (*Opportunity*) dan ancaman (i) yang bersumber dari luar/eksternal. Rincian dari analisis SWOT tersebut adalah sebagai berikut:

5.1. KEKUATAN

1. Visi, misi dan tujuan program studi sudah mengantisipasi lapangan kerja
2. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran
3. Struktur organisasi disertai dengan pembagian tugas dan kewenangan yang jelas
4. Perumusan kebijakan melibatkan seluruh civitas akademika dan Yayasan
5. Tersedianya media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran
6. Kurikulum telah disesuaikan berdasarkan kompetensi dan profil lulusan dan sesuai kebutuhan pasar kerja
7. Tersedianya pedoman Sistem Penjamin Mutu yang lengkap
8. Dibentuknya lembaga kemahasiswaan sebagai wadah dalam mengembangkan penalaran, organisasi, minat dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa
9. Adanya dukungan dan kemitraan dengan instansi pemerintah
10. Tersedianya infrastruktur ICT di kampus akan memodernisasi sistem pembelajaran, e-learning dan pembelajaran yang memicu karakter dan kreativitas mahasiswa (*Student Centre Learning*).
11. Ketersediaan sarana laboratorium yang sudah memadai untuk mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum yang berbasis kompetensi, dosen belum sepenuhnya mengembangkan metode pembelajaran (*Student Centre Learning*)
12. Ditopang oleh Yayasan sebagai badan penyelenggara yang berpengalaman dalam pengembangan kampus, yang saat ini telah memiliki kampus lain seperti Universitas Ichsan Gotontalo di Kota Gorontalo, Universitas Pohuwato di Kabupaten Pohuwato, Universitas Ichsan Gorontalo Utara di Provinsi Gorontalo.

5.2. KELEMAHAN

1. Pemahaman visi misi oleh civitas akademika masih kurang.
2. Perguruan tinggi baru dan belum dikenal masyarakat
3. Masih didominasi oleh dosen dengan tingkat pendidikan S2
4. Masih terdapat Jabatan akademik dosen asisten ahli dan tenaga pengajar

5. Dosen masih minim pengalaman mengajar
6. Belum memiliki alumni
7. Belum teruji pelaksanaan sistem tata pamong yang akuntabel, transparan dan bertanggung jawab.
8. Kemampuan membuat perencanaan belum teruji
9. Belum optimal kerjasama pihak SMU dan sederajat untuk program promosi Kampus
10. Masih Minimnya dosen tetap berkualifikasi S-3 dan belum ada yang bergelar Guru Besar.

5.3. PELUANG

1. Kerjasama dengan institusi dan organisasi profesi dapat dilakukan cukup luas
2. Adanya dukungan pemerintah dalam peningkatan sumberdaya manusia berupa pelatihan, dan lokakarya bagi pengelola pendidikan tinggi.
3. Perkembangan Teknologi informasi pengelolaan lembaga pendidikan tinggi lebih efektif dan efisien.
4. Otonomi yang diberikan oleh Perguruan Tinggi khususnya dalam pengembangan kurikulum
5. Tersedia berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia
6. Penelitian yang dibiayai dari Pemerintah dan institusi
7. Tersedianya beasiswa bagi dosen untuk studi lanjut
8. Tersedianya hibah penelitian dari DIKTI
9. Adanya pengawasan pelaksanaan kurikulum oleh Pusat Penjaminan Mutu.
10. Kebutuhan dunia usaha akan lulusan yang memiliki pengetahuan dan beretika.
11. Kesempatan mengikuti kompetisi ilmiah yang diselenggarakan oleh Dikti maupun lembaga lain
12. Berkembangnya teknologi informasi yang dapat mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif
13. Adanya tawaran pendanaan oleh Lembaga pendidikan tinggi Diknas untuk melakukan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
14. Potensi sumber dana penelitian dari luar perguruan tinggi
18. Adanya paradigma baru sistem penjaminan Mutu.

5.4. ANCAMAN

1. Iklim kompetensi yang tinggi menuntut sistem pengelolaan yang profesional (*good goverment*)
2. Tuntutan *Good Goverment* dari masyarakat terhadap perguruan tinggi
3. Tuntutan instansi pemerintah lulusan yang berkualitas

4. Persyaratan mendapat bantuan dana hibah makin ketat
5. Selektifnya calon mahasiswa baru memilih prodi
6. Gencarnya promosi yang dilakukan Perguruan Tinggi lain dalam menjaring mahasiswa
7. Adanya persaingan lulusan dari berbagai perguruan tinggi Negeri
8. Makin banyak program studi sejenis.
9. Tuntutan perubahan paradigma pembelajaran dari *Teacher Centre* menjadi *Student Centre*.
10. Perubahan teknologi yang semakin cepat
11. Persaingan antar Perguruan Tinggi untuk memperoleh dana penelitian dari instansi pemerintah dan swasta semakin kompetitif.

BAB VI STRATEGI DAN PROGRAM

Dalam rangka mencapai tujuan yang direncanakan dalam rentang tahun 2022-2026. Maka Universitas Ichsan Sidenreng Rappang merencanakan beberapa strategi yang akan dilaksanakan, sebagai berikut:

6.1. Strategi Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Salah satu indikator pencapaian visi Universitas Ichsan Sidenreng Rappang yaitu menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam meraih peluang kerja yang disertai dengan keterampilan yang optimum sesuai dengan keinginan pasar maupun pemakai (*user*). Untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan persaingan di pasar kerja, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang harus mampu menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kualifikasi nasional. Upaya yang dilakukan berkaitan dengan hal tersebut dan dalam rangka pencapaian nilai akreditasi yang tinggi dimasa yang akan datang, maka pengembangan bidang pendidikan dan pengajaran harus disesuaikan dengan kondisi yang berkembang. Di bidang ini menetapkan beberapa strategi yang harus dilaksanakan yaitu:

- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru melalui kegiatan promosi.
- b) Meningkatkan kompetensi akademik dosen melalui studi lanjut program doktor
- c) Meningkatkan kemampuan dosen melaksanakan pembelajaran yang efektif
- d) Memperbarui kurikulum yang menunjang kompetensi lulusan dan relevansi dengan dunia kerja.
- e) Mengembangkan proses pembelajaran
- f) Meningkatkan suasana akademik
- g) Meningkatkan pelaksanaan pengendalian dan penjaminan mutu pembelajaran
- h) Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi kepada peningkatan *soft skill*
- i) Mengembangkan kesejahteraan mahasiswa
- j) Meningkatkan evaluasi dan monitoring dan audit mutu unit penjaminan mutu.

Program dan indikator kinerja untuk masing-masing strategi yang ditetapkan dalam peningkatan mutu lulusan pada Universitas Ichsan Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut:

6.1.1. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Mahasiswa Baru

a. Program

Mengefektifkan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan registrasi.

b. Indikator Kinerja

1. Pencapaian rasio mahasiswa yang ikut seleksi dengan daya tampung.
2. Pencapaian rasio mahasiswa baru yang melakukan registrasi dibandingkan calon mahasiswa baru yang lulus seleksi yaitu 75%.

6.1.2. Meningkatkan Kompetensi Akademik Dosen.

a. Program

1. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional), jumlah (rasio dosen dan mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.
2. Melaksanakan sistem monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja dosen
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian/pengabdian kepada masyarakat
4. Memantapkan spesialisasi bidang keahlian dosen
5. 5 penelitian (prosiding seminar), Jurnal Penelitian dan minimal dalam liftlet

6.1.3. Meningkatkan Kemampuan Dosen Melaksanakan Pembelajaran yang Efektif

a. Program

1. Selalu mengupayakan peningkatan Sumber Daya Manusia terutama Dosen Tetap melalui program tugas belajar(S3) dalam bidang yang sesuai dengan bidang Program Studi.
2. Mengupayakan agar dosen selalu mengurus jabatan fungsionalnya secara periodik.
3. Mengupayakan agar dosen memiliki sertifikat Pendidik Profesional
4. Meningkatkan kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran.
5. Meningkatkan penerimaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional berupa dana penelitian atau kegiatan lainnya
6. Memperoleh reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi
7. Meningkatkan jumlah dosen untuk mengikuti berbagai kursus pembelajaran cara berjenjang dan berkelanjutan untuk menunjang proses pembelajaran kreatif, inovatif, dan menarik.
8. Melakukan pengembangan RPS rencana pembelajaran semester setiap semester berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pasar.
9. Meningkatkan kemampuan dosen memanfaatkan IT yang menunjang proses pembelajaran kreatif, inovatif, dan menarik.

b. Indikator Kinerja

1. Memiliki bahan ajar untuk setiap mata kuliah yang dibinanya
2. dalam bentuk dokumen visualisasi elektronik.

6.1.4 . Memperbarui Kurikulum yang Menunjang Kompetensi Lulusan dan Relevansi dengan Dunia Kerja.

a. Program

1. Mengoptimalkan pelaksanaan Kurikulum yang memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang pendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi program studi
2. Mengoptimalkan pelaksanaan Kurikulum yang memuat mata kuliah untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberi keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan rencana Pembelajaran.

b. Indikator Kinerja

1. Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya dan kebutuhan pemangku kepentingan
2. Pelaksanaan Kurikulum yang memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, dan lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas dan sesuai dengan visi-misi terlaksana secara optimal
3. Terlaksananya kurikulum yang memuat mata kuliah dan urutannya dengan standar kompetensi

6.1.5. Peningkatan Suasana Akademik

a. Program

1. Mengupayakan peningkatan suasana akademik : Kebijakan tentang suasana akademik.
2. Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana.
3. Merumuskan dan menetapkan program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik.
4. Mengupayakan interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan.

b. Indikator Kinerja

1. Kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik
2. Adanya pengembangan perilaku kecendekiawanan yang menghasilkan
3. suasana yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik

6.1.6. Meningkatkan Pelaksanaan Pengendalian dan Penjaminan Mutu Pembelajaran

a. Program

1. Mendokumentasikan standar mutu pelaksanaan pembelajaran perguruan tinggi.
2. Melaksanakan pengendalian mutu proses pembelajaran setiap semester
3. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap proses pembelajaran setiap mata kuliah dan membuat laporan hasilnya setiap semester
4. Melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi dan analisis proses pembelajaran yang diperoleh oleh unit penjaminan mutu.

b. Indikator Kinerja

1. Tersedianya dokumen standar mutu pelaksanaan pembelajaran
2. Adanya pemberian penghargaan bagi dosen yang melaksanakan proses
 - a. pembelajaran dengan baik dan adanya sanksi yang diberikan bagi dosen yang melaksanakan proses pembelajaran kurang baik.

6.1.7. Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan yang Berorientasi pada Peningkatan Soft Skill

a. Program

1. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan berbasis program studi.
2. Mengembangkan kegiatan pembinaan mental mahasiswa secara aktif dengan membina kelompok-kelompok studi islam mahasiswa
3. Mengembangkan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang spesifik

b. Indikator Kinerja

1. Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan berbasis program studi secara periodik dan berkelanjutan
2. Terselenggaranya kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang spesifik secara periodik dan berkelanjutan

6.1.8. Mengembangkan Kesejahteraan Mahasiswa

a. Program

1. Meningkatkan fasilitas dan program kerja lembaga kemahasiswaan.
2. Melaksanakan pembinaan olahraga, kesenian dan minat khusus

b. Indikator Kinerja

1. Tersedianya fasilitas dan program kerja lembaga kemahasiswaan untuk menunjang program dan kegiatan yang terukur dan sesuai dengan tujuan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang
2. Mahasiswa ada yang berprestasi dibidang olahraga, kesenian dan minat lainnya.

6.2. Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana kampus serta peningkatan pengelolaan sumber daya manusia merupakan bagian penting dalam upaya pencapaian visi dan misi. Strategi yang diterapkan untuk hal tersebut adalah: **Meningkatkan Pemanfaatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana pendukung**

a. Program

1. Merealisasikan rencana pembangunan Laboratorium yang lebih representatif
2. Melengkapi sarana praktikum berupa peralatan yang lengkap untuk Kegiatan laboran.
3. Memanfaatkan secara optimum laboratoruim baik oleh semua bagian

b. Indikator

1. Pembangunan/pengembangan kupasitas dan kualitas laboratorium secara berkala setiap tahun.
2. Tersedianya peralatan praktikum, sekurang-kurangnya memenuhi standar nasional bagi Prodi

6.3. Strategi Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama.

Salah satu indikator bermutunya suatu perguruan Tinggi adalah produk ilmiah hasil penelitian yang dilakukan. Salah satu bentuk keberhasilan produk ilmiah tersebut adalah bila produk ilmiah itu dapat dimanfaatkan masyarakat atau menjadi rujukan oleh kalangan akademis ditingkat nasional dan internasional. Oleh karena itu perlu dirumuskan tema-tema penelitian yang aktual dan strategis, sebagai pedoman kegiatan penelitian bagi dosen dan mahasiswa, sehingga dihasilkan penelitian yang berkualitas dan menjadi rujukan pada taraf nasional dan internasional. Selain itu juga diperolehnya HAKI, hak paten, terpasarkannya hasil hasil penelitian, serta dipublikasikannya hasil-hasil penelitian dalam berbagai media, baik cetak, elektronik maupun virtual. Untuk itu strategi yang ditetapkan adalah :

- a) Meningkatkan produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama

- b) Meningkatkan kapasitas dan kebudayaan komunitas peneliti.
- c) Menetapkan tema-tema penelitian yang aktual dan strategis melalui koordinasi dan konsolidasi unit-unit akademik dengan lembaga-lembaga eksternal.
- d) Meningkatkan kompetensi penelitian dan penulisan karya ilmiah hasil penelitian
- e) Menerbitkan Jurnal Ilmiah
- f) Meningkatkan manajemen sistem informasi penelitian
- g) Meraih berbagai skema penelitian unggulan yang ditawarkan oleh berbagai penyandang dana.

Program dan indikator kinerja untuk masing-masing strategi yang ditetapkan dalam peningkatan mutu penelitian adalah sebagai berikut :

6.3.1. Peningkatan produktivitas dan mutu hasil penelitian dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama

a. Program

1. Meningkatkan produktivitas dan mutu hasil penelitian
2. Meningkatkan produktivitas pelayanan/pengabdian kepada masyarakat
3. Meningkatkan kerjasama
4. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat

b. Indikator

1. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun selama 3 tahun (Nilai Kasar/NK) ≥ 3 , (NK = 4 x jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu + 2 x jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu + jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu dibagi jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS)
2. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun (Nilai Kasar/NK) ≥ 6 (NK = 4 x jumlah artikel tingkat nasional yang sesuai bidang ilmu + 2 x jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu + jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu dibagi jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS)
3. Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun (Nilai Kasar/NK) ≥ 6 (catatan: NK = 4 x jumlah kegiatan PKM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu + 2 x jumlah

kegiatan PKM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu + jumlah kegiatan PKM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu dibagi jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS

4. Menghasilkan 1 karya PS yang telah memperoleh perlindungan HAKI dalam 3 tahun terakhir
5. Adanya kerjasama dengan institusi di dalam negeri dan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS
6. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan diberi tanggung jawab minimal 2 kegiatan dalam setiap tahun .

6.3.2 Meningkatkan Kapasitas dan Kebudayaan Komunitas Peneliti.

a. Program

1. Menyusun tema sentral penelitian pada program studi.
2. Menyusun kompetensi dosen sesuai tema sentral penelitian yang ditetapkan.
3. Mengadakan workshop penelitian secara berkelanjutan dan sesuai dengan standar lembaga penyanggah dana.

b. Indikator Kinerja

1. Tersusunnya tema sentral penelitian.
2. Terinventarisasi dan terpetakannya kompetensi dosen sesuai dengan kelompok bidang keahlian masing-masing.
3. Meningkatnya jumlah penelitian yang disetujui lembaga penyanggah dana

6.3.2. Peningkatan Kompetensi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah Hasil Penelitian.

a. Program

1. Menyusun, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan peraturan yang mewajibkan setiap dosen yang menulis karya ilmiah hasil penelitian.
2. Menyelenggarakan workshop penulisan karya ilmiah secara reguler.
3. Mewajibkan dosen membuat bahan ajar yang diperkaya dengan hasil-hasil penelitian aktual

b. Indikator Kinerja

1. Setiap dosen menghasilkan minimal satu karya ilmiah hasil penelitian setiap tahun.
2. Tersusun dan terlaksananya workshop penulisan karya ilmiah secara reguler.
3. Tersusunnya bahan/buku ajar yang diperkaya dengan hasil penelitian aktual.

6.3.3. Menerbitkan Jurnal Ilmiah

a. Program

1. Mengembangkan jurnal untuk terakreditasi
2. Menjaga kontinuitas dan regularitas penerbitan jurnal ilmiah.
3. Memperluas penyebaran dan pemasaran jurnal ilmiah

b. Indikator Kinerja

1. Terbitnya jurnal ilmiah secara kontinyu dan tepat waktu
2. Diterbitkannya jurnal ilmiah yang terakreditasi.
3. Tersebar nya pemasaran jurnal ilmiah.

6.3.4. Meningkatkan Manajemen Sistem Informasi Penelitian

a. Program

1. Menyusun data-base penelitian dan mengefektifkan manajemennya.
2. Menerbitkan ringkasan hasil penelitian secara regular dan berkelanjutan, baik dalam media cetak maupun elektronik

b. Indikator Kinerja

1. Tersusun nya data-base penelitian secara sistematis dan efektif.
2. Tersebar nya hasil- hasil penelitian dosen melalui internet
3. Terbit nya ringkasan hasil penelitian secara reguler dan berkelanjutan,
4. baik dalam media cetak maupun elektronik.

6.3.5. Pelembagaan Forum-forum Ilmiah

a. Program

1. Menyelenggarakan forum-forum ilmiah pada semua unit akademik, baik secara reguler maupun insidental.
2. Menyelenggarakan stadium general untuk isu-isu aktual.

b.Indikator Kinerja

1. Peningkatan forum-forum ilmiah pada semua unit akademik sebagai sarana bagi dosen untuk mempresentasikan gagasannya.
2. Terselenggaranya studium general untuk isu-isu aktual minimal 2 kali per tahun.

6.3.6. Meraih Berbagai Skema Penelitian Unggulan.

a. Program

1. Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan penyandang dana penelitian.
2. Mengikutsertakan dosen dan mahasiswa dalam kompetisi penelitian unggulan yang ditawarkan berbagai lembaga.

b. Indikator Kinerja

1. Jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyandang dana, pengguna jasa, dan pemilik sumberdaya meningkat.
2. Jumlah proposal penelitian dosen dan mahasiswa yang diusulkan untuk mengikuti kompetisi penelitian unggulan meningkat.

6.4. Strategi Pemberdayaan Organisasi dan Manajemen

Kemampuan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang dalam menerapkan manajemen secara efektif efisien, transparan, dan akuntabel, akan meningkatkan daya saing dan keberlanjutannya. Untuk itu strategi yang ditetapkan adalah : a) Pemantapan sistem pelayanan manajemen administrasi akademik yang mudah, cepat, akurat, dan terpadu.

b) Memantapkan Manajemen Teknologi Informasi

6.4.1. Pemantapan Sistem Pelayanan Manajemen Administrasi Akademik yang Mudah, Cepat, Akurat, Nyaman dan Terpadu.

a. Program

1. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pelayanan staf administrasi.
2. Melaksanakan pendidikan kepribadian untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan melayani.
3. Menyediakan fasilitas pendukung pelayanan administrasi terpadu yang nyaman, lengkap, dan mudah diakses.

b. Indikator Kinerja

1. Tersedianya staf administrasi yang terampil dan profesional sesuai dengan tugas dan kebutuhan.
2. Rendahnya keluhan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi dan ketersediaan fasilitas pendukung.
3. Tersedianya fasilitas pendukung pelayanan administrasi terpadu yang nyaman, lengkap, dan mudah diakses.

6.4.2 Pemantapan Manajemen Teknologi Informasi

a. Program

1. Membuat MIT (Manajemen Informasi Terpadu) berdasarkan IT
2. Melakukan pendidikan staf dalam bidang manajemen mutu berbasis teknologi informasi.

b. Indikator Kinerja

1. Tersedianya sistem informasi yang berbasis IT yang dapat diakses secara luas melalui jaringan (WAN)
2. Berfungsinya unit pengelolaan teknologi informasi secara optimal

6.5. Strategi Pendanaan dan Pengelolaan Aset

Kemampuan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang dalam melaksanakan proses pendidikan tinggi yang bermutu tentunya harus ditunjang dengan peralatan yang mutakhir dan pembiayaan pelaksanaan kegiatan yang memadai. Untuk itu strategi dalam bidang pendanaan dan pengelolaan aset yang ditetapkan adalah: Mengembangkan sumber pendanaan penyelenggaraan pendidikan

a. Program

1. Merealisasikan kegiatan-kegiatan yang dapat menghasilkan sumber pendanaan yang bukan saja dari institusi sendiri akan tetapi bersumber dari luar institusi dengan melakukan kerjasama (MoU) dengan pemerintah dan swasta.
2. Menyusun kerjasama institusi dengan instansi pemerintah dan swasta dalam rangka pendanaan dan pengelolaan aset.
3. Merancang program institusi yang melibatkan instansi pemerintah dan swasta dalam pendanaan dan pengelolaan aset.

b. Indikator Kinerja

1. Terimplementasikan kegiatan-kegiatan yang sumber pendanaannya selain dari institusi.
2. Banyaknya tawaran dana ke insitusi sebagai hasil kerjasama (MoU) dengan instansi pemerintah dan swasta.
3. Banyaknya kegiatan insitusi yang didanai oleh instansi pemerintah dan swasta.

BAB VII RENCANA OPERASIONAL

Rencana operasional didasarkan pada kinerja operasional yang dilakukan sampai pada tahun 2025 yang meliputi 5 kegiatan kinerja utama yang meliputi :

1. Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran
2. Pengembangan Sarana dan Prasarana
3. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama
4. Pemberdayaan Organisasi dan Manajemen
5. Pendanaan dan Pengelolaan Aset

Berdasarkan 5 kinerja utama tersebut di atas dibuat dalam bentuk operasional dari tahun 2022-2026 yang digambarkan dalam bentuk tabel dengan memperlihatkan indikator-indikator sasaran. Tabel indikator sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Strategi/Indikator Sasaran	Baseline	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025	
1	Strategi Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran						
1.1	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Mahasiswa Baru						
	1. Pencapaian rasio mahasiswa yang ikut seleksi dengan daya tampung yaitu diatas 3 (3 mahasiswa yang ikut seleksi yang diterima 1 orang).	-	75%	100%	100%	100%	
	2. Pencapaian rasio mahasiswa baru yang melakukan registrasi dibandingkan calon mahasiswa baru yang lulus seleksi yaitu 100%	-	100%	100%	100%	100%	
1.2.	Meningkatkan Kompetensi Akademik Dosen						
	1. Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi	90%	100%	100%	100%	100 %	
	2. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi	-	-	10%	2,5%	5%	
	3. Rata-rata beban dosen mengajar persemester Fulltime Teaching 12-16 sks persemester	-	100%	100%	100%	100%	
	4. Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar ≥ 90 %	-	100%	100%	100 %	100%	

No.	Strategi/Indikator Sasaran	Baseline	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025	
	5. Adanya pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja dosen yang lengkap dan dilaksanakan secara konsisten	90%	100 %	100%	100 %	100%	
	6. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap seluruh dosen sebaiknya <10%, dosen tidak tetap harus sesuai keahliannya dengan mata kuliah yang diampu dan persentase keha-dirannya dalam mengajar ≥95%	-	100%	100%	100%	100%	
	7. Seluruh dosen memiliki RPS mata kuliah yang di ampunya.	10%	100%	100%	100%	100%	
	8. Seluruh dosen memiliki Buku Ajar mata kuliah yang di ampunya.	-	10%	25%	50%	50%	
	9. Setiap tahun dosen menghasilkan minimal satu karya ilmiah/ tulisan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan dipublikasikan, baik melalui seminar hasil, penelitian (prosiding seminar), Jurnal Penelitian dan minimal dalam liftlet	-	75%	90%	100%	100%	
1.3.	Meningkatkan Kemampuan Dosen Melaksanakan Pembelajaran yang Efektif Program.						
	1. Dosen tetap yang memiliki jabatan lector kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Program studi.	-	10%	15%	25%	50%	
	2. Dosen tetap yang berpendidikan akhir jenjang S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Program Studi 90 %	2%	2%	5%	5%	10%	
	3. Mendapatkan penghargaan hibah,pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional, regional/lokal, ataupun dari Universitas Ichsan Sidenreng Rappang	-	25%	50%	70%	90%	
	4. Lebih dari 50% dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat Nasional.	10%	15%	20%	30%	75%	

No.	Strategi/Indikator Sasaran	Baseline	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025	
	5. Dosen tetap sudah mengikuti kursus metode pembelajaran Pekerti dan berbasis KBK.	41%	70%	80%	90%	100%	
	6. Dosen sudah memiliki bahan ajar untuk setiap mata kuliah yang dibinanya dalam bentuk dokumen dan dapat divisualisasikan melalui media elektronik.	58%	100%	100%	100%	100%	
1.4	Memperbarui Kurikulum yang Menunjang Kompetensi Lulusan dan Relevansi dengan Dunia Kerja.						
	1. Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya dan kebutuhan pemangku kepentingan	-	100%	100%	100%	100%	
	2. Pelaksanaan Kurikulum yang memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung,dan lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas dan sesuai dengan visimisi dan terlaksana secara optimal	40%	100%	100%	100%	100%	
	3. Terlaksananya kurikulum yang memuat mata kuliah dan urutannya dengan standar kompetensi	-	100%	100%	100%	100%	
	4. Mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan RPS	58,5%	100%	100%	100%	100%	
	5. Tersedia data dan analisis hasil tracer study setiap Program Studi.	-	100%	100%	100%	100%	
1.5	Mengembangkan Proses Pembelajaran Program						
	1. Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan	66,6%	100%	100%	100%	100%	
	2. Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester > 3 kali	-	5	5	5	5	
	3. Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik dilakukan oleh seluruh dosen PA dengan baik sesuai panduan tertulis	-	100%	100%	100%	100%	
	4. Pedoman tertulis tentang PA	90%	100%	100%	100%	100%	

No.	Strategi/Indikator Sasaran	Baseline	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025	
	5. Rata-rata jumlah mahasiswa bimbingan / dosen adalah 1 – 4 mahasiswa .	-	100%	100%	100%	100%	100%
	6. Rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyele-saian TA : ≥ 8 kali	-	100%	100%	100%	100%	100%
	7. Seluruh dosen pembimbing PA berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	8. Terselenggaranya proses pembelajaran SCL (<i>student centre learning</i>).	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	10. Hampir 90% bahan ajar sudah dapat didownload pada web-site	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	11. Termanfaatkannya teknologi informasi dalam proses pembelajaran.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1.6.	Meningkatkan Suasana Akademik						
	1. Tercipta kebijakan tentang suasana akdemik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik) dengan upaya yang baik dan hasilnya suasana yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik	75%	90%	100%	100%	100%	100%
	2. Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara civitas akademika yang menghasilkan suasana yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik.	80%	100%	100%	100%	100%	100%
	3. Terjadi interaksi yang baik antara dosenmahasiswa yang menghasilkan suasana yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik	-	100%	100%	100%	100%	100%
	4. Adanya pengembangan perilaku kecendekiawanan yang menghasilkan suasana yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik	-	70%	90%	100%	100%	100%
1.7	Meningkatkan Pelaksanaan Pengendalian dan Penjaminan Mutu Pembelajaran						

No.	Strategi/Indikator Sasaran	Baseline	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025	
	1. Tersedianya dokumen standar mutu pelaksanaan pembelajaran	90%	100%	100%	100%	100%	
	2. Proses pembelajaran berlangsung dengan baik, sehingga minimal 85 % peserta kuliah aktif lulus	-	100%	100%	100%	100%	
	3. Adanya pemberian penghargaan bagi dosen yang melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan adanya sanksi yang diberikan bagi dosen yang melaksanakan proses pembelajaran kurang baik.	-	90%	100%	100%	100%	
1.8	Mengembangkan Kegiatan Kemahasiswaan yang Berorientasi pada Peningkatan Soft Skill						
	1. Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan berbasis program studi secara periodik dan Berkelanjutan	-	75%	75%	100%	100%	
	2. Terselenggaranya kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang spesifik secara periodik dan berkelanjutan	-	75%	75%	100%	100%	
1.9	Mengembangkan Kesejahteraan Mahasiswa						
	1. Tersedianya fasilitas lembaga kemahasiswaan untuk menunjang program dan kegiatan yang terukur dan sesuai dengan tujuan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang	75%	100%	100%	100%	100%	
	2. Mahasiswa ada yang berprestasi dibidang olahraga, kesenian dan minat lainnya di tingkat nasional	-	50%	75%	75%	100%	
2	Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana						
	1. Tersedianya peralatan praktikum, sekurang-kurangnya memenuhi 'standar minimal laboratorium	70%	90%	100%	100%	100%	
	2. Terlaksananya praktikum matakuliah keahlian sesuai jadwal dan target praktik.	-	100%	100%	100%	100%	
3	Strategi Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama.						
3.1.	Meningkatkan produktivitas dan mutu hasil penelitian dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan Kerjasama						

No.	Strategi/Indikator Sasaran	Baseline	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025	
	1. Jumlah penelitian dosen yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS	-	50%	75%	90%	100%	
	2. Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan pada bidang keahliannya sama dengan PS	-	50%	75%	90%	100%	
	3. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun,	-	25%	30%	50%	75%	
	4. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun,	-	25%	30%	50%	75%	
	5. Jumlah kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS	-	25%	30%	50%	75%	
	6. Jumlah kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang melibatkan mahasiswa yang bidang keahliannya sama dengan PS	-	25%	30%	50%	75%	
	7. Menghasilkan ≥ 2 karya-karya PS yang telah memperoleh akreditasi nasional	-	-	10%	25%	55%	
	8. Adanya kerjasama dengan institusi di dalam negeri dan instansi di luar negeri	-	80%	100%	100%	100%	
3.2	Meningkatkan Kapasitas dan Kebudayaan Komunitas Peneliti.						
	1. Tersusunnya tema sentral penelitian	50%	100%	100%	100%	100%	
	2. Terinventarisasi dan terpetakannya kompetensi dosen sesuai dengan kelompok bidang keahlian masing-masing.	50%	100%	100%	100%	100%	
	3. Meningkatnya jumlah penelitian yang disetujui lembaga penyanggah dana.	-	20%	50%	70%	100%	
3.3.	Meningkatkan Kompetensi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah Hasil Penelitian.						
	1. Setiap dosen menghasilkan minimal satu karya ilmiah hasil penelitian setiap tahun.	-	50%	75%	90%	100%	
	2. Tersusun dan terlaksananya workshop penulisan karya ilmiah secara reguler.	-	50%	80%	90%	100%	
	3. Tersusunnya bahan/buku ajar yang diperkaya dengan hasil penelitian aktual.	25%	35%	50%	80%	100%	
3.4	Menerbitkan Jurnal Ilmiah						
	1. Terbitnya jurnal ilmiah secara kontinyu dan tepat waktu.	-	25%	50%	75%	100%	

No.	Strategi/Indikator Sasaran	Baseline	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025	
	2. Diterbitkannya jurnal ilmiah yang terakreditasi.	-	1	1	2	2	
3.5	Pengembangan dan Mutu Perguruan Tinggi						
	1. Penambahan program Studi Baru	- prodi	1 prodi	2 prodi	1 prodi S2	1 prodi S2	
	2. Reakreditasi Prodi	2 prodi terakreditasi i Baik atau Baik sekali	+ 6 prodi terakreditasi Baik atau Baik sekali	-	-	-	
3.6	Meningkatkan Manajemen Sistem Informasi Penelitian						
	1.Tersusunnya data-base penelitian secara sistematis dan efektif.	80%	100%	100%	100%	100%	
	2.Terbitnya ringkasan hasil penelitian secara reguler dan berkelanjutan, baik dalam media cetak maupun elektronik.	100%	100%	100%	100%	100%	
3.7	Pelebagaan Forum-forum Ilmiah						
	1. Peningkatan forum-forum ilmiah pada semua unit akademik sebagai sarana bagi dosen untukuntuk mempresentasikan gagasannya.	50%	90%	100%	100%	100%	
	2. Terselenggaranya studium general untuk isu-isu aktual di tingkat prodi minimal 2 kali setahun	-	50%	80%	90%	100%	
3.8	Meraih Berbagai Skema Penelitian Unggulan						
	1. Jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyandang dana, pengguna jasa, dan pemilik sumberdaya meningkat.	-	30%	40%	65%	95%	
	2. Jumlah proposal yang diusulkan untuk mengikuti kompetisi pelaksanaan penelitian unggulan meningkat.	-	30%	45%	85%	100%	
4	Strategi Pemberdayaan Organisasi dan Manajemen						
4.1	Pemantapan Sistem Pelayanan Manajemen Administrasi Akademik yang Mudah, Cepat, Akurat, Nyaman dan Terpadu.						
	1. Tersedianya staf administrasi yang terampil dan profesional sesuai dengan tugas dan kebutuhan.	15%	20%	45%	50%	85%	
	2. Rendahnya keluhan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi dan ketersediaan fasilitas	-	75%	85%	90%	100%	

No.	Strategi/Indikator Sasaran	Baseline	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025	
	3. Tersedianya fasilitas pendukung pelayanan administrasi terpadu yang nyaman, lengkap, dan mudah diakses.	25%	40%	50%	75%	95%	
4.2.	Memantapkan Manajemen Teknologi Informasi						
	1. Tersedianya sistem informasi yang berbasis IT yang dapat diakses secara luas melalui jaringan (WAN)	25%	40%	50%	75%	100%	
	2. Berfungsinya unit pengelolaan teknologi informasi secara optimal	25%	50%	100%	100%	100%	
5	Strategi Pendanaan dan Pengelolaan Aset						
	1. Terimplementasikan kegiatan-kegiatan yang menjadi sumber pendapatan, antara lain : Kerjasama Pendanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat oleh penyandang dana dari Pemerintah dan swasta, Kantin, Jasa Konsultasi dan hot-spot area.	20%	50%	75%	100%	100%	

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis Universitas Ichsan Sidenreng Rappang periode tahun 2021–2025 memuat rencana pengembangan Universitas Ichsan Sidenreng Rappang dalam lima tahun mendatang yang secara bertahap untuk mencapai visi misinya pada tahun 2041. Rencana strategis ini adalah dokumen perencanaan level menengah yang dijadikan acuan dalam penyusunan rencana kerja tahunan.

Rencana strategis ini disusun berdasarkan estimasi kondisi lima tahun ke depan dan penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan (RIP), oleh karena itu, dalam situasi dimana terjadi perubahan di luar jangkauan estimasi yang dilakukan memerlukan evaluasi dan penyesuaian terhadap rencana strategis ini sesuai kondisi factual yang dihadapi Universitas Ichsan Sidenreng Rappang ke depan.

Pemahaman civitas akademik Universitas Ichsan Sidenreng Rappang terhadap isi dari dokumen rencana strategis ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu, usaha yang sungguh sungguh harus dilakukan untuk menyosialisasikan rencana strategis ini dan dengan segala perubahannya.